

## **BAB II**

### **KERANGKA KONSEP**

#### **2.1 Penegasan Judul**

##### **Peran Penata Artistik Dalam Video Clip “ Nice To Hate You– Pejantan Maya”**

###### **2.1.1 Peran**

Peran adalah pemain yang membawakan dua macam peran dalam suatu cerita drama . Peran yang terutama di tentukan oleh ciri – ciri individual yang sifatnya khas dan istimewa (Sugono,Dendy dkk,2008:1.051)

###### **2.1.2 Artistik**

Definisi artistik adalah Mempunyai nilai seni , bersifat seni , mempunyai bakat dalam seni , mempunyai rasa seni .(Sugono ,Dendy dkk,2008:88).

###### **2.1.3 Tata Artistik**

(Menurut rekreative.com 18 – 08 - 2020) – Tata artistik terdiri dari kata tata yang artinya aturan atau susunan apabila akan membentuk atau membuat suatu hal . Kata artistik dipakai untuk menyampaikan seluruh materi yang berkarakter seni atau mempunyai nilai seni. Misalnya artistik digunakan sebagai pertunjukan tayangan film , tv, pentas seni , dan banyak lagi .Semua memiliki nilai indah dan berbeda – beda agar menimbulkan kesan indah bagi penikmatnya .

###### **2.1.4 Penata Artistik**

(Menurut Avikomfilm.com 26 – 08 - 2020) – Secara teknis adalah *koordinator* lapangan yang melaksanakan semua rancangan desain tata artistik / gambar kerja yang menjadi tanggung jawab pekerjaan *production designer* . Seluruh proses penyediaan material artistik sejak persiapan hingga berlangsungnya perekaman gambar dan suara saat produksi menjadi tanggung jawab *art director*.

Tanggung jawab penata artistik harus melaksanakan rancangan baik teknis atau secara visual artistik yang meliputi tata *setting* dekorasi eksterior maupun interior , set busana , background , *property* , hingga visual effect dalam sebuah *video clip*. Hasil dari sebuah *video clip* sangat ditentukan oleh penata artistik agar dapat menentukan *mood* dan *atmosphere* dalam sebuah video.

Penata artistik tidak hanya harus berdiskusi dengan sutradara, tapi harus memahami bagaimana gagasan dan ide – ide dari sutradara. Bahkan harus memahami hal – hal yang sutradara katakan walaupun tidak komplis beserta alasannya. Karena penata artistik yang baik mampu memperluas gagasan dari sutradara. Selain sutradara, penata artistik harus berdiskusi dengan penata kamera (*DOP*) untuk mengetahui apa saja yang masuk atau tidaknya dalam *frame* kamera.

### **2.1.5 Tujuan Dan Fungsi Penata Artistik**

#### 1. Tujuan Penata Artistik:

- a. Membantu membentuk citra dan jiwa dalam sebuah tayangan.
- b. Membantu pentotn agar mendapatkan suatu ciri atas cerita dan pribadi setiap peran.
- c. Membantu memperlihatkan adanya hubungan peran yang satu dan yang lainnya.

#### 2. Fungsi penata artistik:

- a. Untuk individualisasi peran.

Warna dan gaya dari penata artistik harus ada perbedaan yang satu dengan yang lain karena tidak yang sama dan apabila dibuat sama atau mirip tanpa ciri maka terkesan monoton.

- b. Untuk menghidupkan perwatakan pelaku.

Sebelum pemain berdialog, seluru unsur tata artistik yang ada sudah diwujudkan siapa dia, status umur, kebangsaanya, status sosialnya, kepribadian hobi, kesenanganya dan hal yang tidak disukainya, tempat kejadian dan lain sebagainya.

### 2.1.6 Tahapan Peran Penata Artistik

Menurut (catatansibray.com 14 09 2020) Penata artistik adalah seni media dua dimensi dan tiga dimensi penata artistik seorang ahli dalam *visual art*, membuat seni murni atau *Fine art*, dan seni pakai atau terapan *applied art*

Adapun beberapa tahapan proses dalam penataan artistik:

1. Peran Penata Artistik pada pra produksi:
  - a. Menjadi eksekutor tata artistik dari persiapan hingga menjelang produksi di lokasi yang telah disepakati.
  - b. Membuat breakdown *property* dan jadwal hingga penempatan.
  - c. Menyiapkan elemen – elemen matrial artistik lebih awal dan sesuai yang dibutuhkan.
  - d. Membuat list peralatan yang dibeli dan disewa dan menyiapkan kendaraan yang sesuai dan cukup serta meminimalisir keuangan yang dikeluarkan..
2. Peran Penata artistik pada tahap produksi:
  - a. Menjadi eksekutor dan penanggung jawab peralatan dan penyediaan segenap *setting* sesuai dengan naskah.
  - b. Mengerahkan pelaksanaan staf departemen artistik dan menentukan kualitas hasil akhir sebelum dan selama proses shooting.
3. Peran penata artistik pada tahap pasca produksi:
  - a. Mengembalikan *setting* lokasi seperti posisi di awal.
  - b. Mengecek kembali peralatan dan *property* yang dipakai dan dipastikan agar tidak rusak.
  - c. Mengembalikan *property* sewa.

### 2.1.7 Departement Artistik

Penata artistik memiliki kewajiban dan pendirian yang berat salah satunya adalah menjadi bagus namun tidak harus mahal point ini sangatlah penting dan sangatlah berat bila harus mengerjakannya sendirian maka ada beberapa departemen yang dibentuk pada penata artistik :

#### 1. *Art Director*

*Art director* merupakan *koordinator* lapangan yang melaksanakan eksekusi semua rancangan dan desain tata artistik , dan menjadi penanggung jawab utama sekaligus ketua dalam departemen ini sejak pra produksi hingga pasca produksi . Konsep kinerja art director tahap pra produksi :

- a. Menganalisa naskah dan berkonsultasi dengan sutradara untuk mencapai penafsiran naskah yang terbaik .
- b. Membuat pola desain tata visual berdasarkan scenario yang di sepakati.
- c. Mengadakan hunting lokasi bersama sutradara dan penata gambar.
- d. Membuat jadwal kerja khususnya untuk department artistik.

Konsep kerja *art director* tahap produksi :

- a. Mengkoordinasi pelaksanaan dan penyediaan setiap unsur tata visual artistik sesuai tahapan proses perekaman gambar.
- b. Mengaewasi hasil awal dan akhir perekaman agar tidak ada sesuatu yang berbeda (*jumping*).
- c. Bertanggung jawab atas hasil mutu tata artistik baik secara teknis maupun visual.

Tanggung jawab *art director*:

- a. Menentukan tim artistik sesuai kebutuhan.
- b. Mengajukan tatanan visual yang ada dalam *frame* kepada sutradara dan penata gambar.
- c. Membantu sutradara dan penata gambar untuk konsep warna yang dibutuhkan.

- d. Mewujudkan visual yang sangat berpengaruh terhadap naskah.

## 2. Asisten *Art Director*

Asisten *art director* mempunyai kewajiban untuk membantu *art director* dalam mengawasi seluruh proses dari pra produksi hingga pasca produksi agar dapat mewakili rancangan dari *art director*.

Tanggung jawab asisten *art director*:

- a. Menghafal konsep tatanan awal *art director*.
- b. Melakukan pengawasan secara menyeluruh agar sesuai keinginan *art director* secara visual maupun fisik.
- c. Menjadi tim koordinasi untuk *art departemen* didalam lokasi.

## 3. Penata Set (*Set Dresser*)

Penata set adalah orang yang bertanggung jawab menata, membangun set *property*, baik *property* yang harus ada dalam sebuah naskah maupun *property* pendukung secara detail .

Tugas penata set (*Set dresser*) membantu tim dalam

- a. Merancang pelaksanaan perwujudan atau pemasangan set.
- b. Melaksanakan tanggung jawab pemasangan set.
- c. Menjaga kesinambungan *property*.

## 4. Penata Rias Dan Busana (*Make up & Wardobe*)

Penata rias adalah *jobdesk* yang merias wajah karakter tokoh agar sesuai dengan naskah penata rias harus bisa menyesuaikan karakter tokoh sesuai usia, efek sesuai

dengan karakter yang di inginkan. Dan Penata busana yang menghidupkan karakter *Talent* melalui busana atau penampilan kostum yang ada.

Tugas penata rias dan busana adalah:

- a. Merencanakan penataan rias busana dan wajah dari ujung rambut hingga ujung kaki.
- b. Mewujudkan tata rias dan busana sesuai dengan naskah.
- c. Menjaga kesinambungan tata rias dan busana.
- d. Membuat tokoh nyaman dengan apa yang digunakan dari segi kostum dan *make up*.

### **2.1.8 Nice To Hate You**



Gambar 1  
Logo *Nice To Hate You*  
(Sumber *screenshot instagram*)

*Nice to hate you* atau yang sering di singkat NTHY adalah band indie dari Yogyakarta bergenre *Rock* yang berpersonilkan Bagas sebagai *vokalis* Itoy sebagai *gitaris 1* Naryoko sebagai *gitaris 2* dan Gilang acil sebagai *bassis* band ini belum lama ini merilis lagu barunya yang berjudul *Pejantan Maya* dan yang sebelumnya memiliki

lagu berjudul *Memutar arah* band pop punk ini berasal dari angkatan 2017 kampus Stikom Yogyakarta.



Gambar 2  
*Live performance NTHY*  
(Sumber Screenshot instagram)

### **2.1.9 Pejantan Maya**

Pejantan maya adalah lagu kedua dari *Nice To Hate You* yang diciptakan oleh Muhammad Bagas Arief seorang vokalis dari band popank ini menceritakan tentang keresahan social yang ada di media maya, menceritakan tentang banyaknya orang berkomentar saling menjatuhkan dan ingin menang sendiri melalui akun media sosialnya

Lirik lagu *Nice To Hate You - pejantan maya* :

Bangga negri ini

Bersosial ironi

Buruk dihakimi, makhluk paling suci

Bejana omelan, Cercaan kritikan  
Ku ulurkan tangan, salah diartikan

Kecil besar sama saja  
Sama sama bersuara  
Yang entah apa mengaca  
Yang penting emosi saja  
Mulutnya banyak bercabang  
Layak diam terkekang  
Elok rampas bakar jiwa  
Memang pejantan maya

Tertses (hujam lagi), Tertawa (hujam lagi) dan kubur kami dibawah asa sakiti (kau juara), Sakiti tangis memori tak akhir sakiti

Sudah mati tak punya hati, ucapan membenci, menjadi hobi, berpurapura, bicara surga , kau berdigdaya , ku tak berdaya .

Bala wajah, muka, paras angkat kerumunan hujam fakta amati dirasakan mampu dibanggakan , sanjung tuk pudarkan tutup mata kata beban tertahan.

## **2.2 Video Clip**

([jurusankomunikasi.blogspot.com](http://jurusankomunikasi.blogspot.com) 04 09 2020) *Video clip* adalah kumpulan potongan – potongan visual yang dirangkai dengan atau tanpa efek – efek tertentu dan disesuaikan berdasarkan ketukan – ketukan pada irama lagu , nada , lirik,, instrumennya dan penampilan band , kelompok musik untuk mengenalkan dan memasarkan produk (lagu) agar masyarakat dapat mengenal yang selanjutnya membeli kaset, CD , DVD , file audio. Ada beberapa teori yang menjelaskan mengenai definisi dari *video clip* atau musik video yaitu:



- a. Video perantara yang berdurasi relative pendek.
- b. Bagian dari program acara televisive non drama yang paling mudah di ingat.
- c. Sebuah acara membawakan rekaman lagu dengan menggunakan dengan menggunakan film atau rekaman video dan biasanya menggambarkan musisi yang sedang membawakan lagu atau tampilan – tampilan visual yang menafsirkan lirik lagu tersebut.

### **2.2.1 Unsur – Unsur Dasar *Video clip***

Makna yang dihadirkan video clip terbentuk dari unsur unsur berikut:

#### 1. Musik video.

*Video clip* dengan musik sebagai asas. Konsep *video clip* ini dibangun dengan cara menambahkan gambar pada musik. Gambar yang ditampilkan tidak harus berkaitan dengan cerita, aspek musiknya lah yang harus bisa menjadi pengikat visualisasi dari sebuah video itu sendiri .

#### 2. Lirik video

*Video clip* dengan konsep dimana lirik dan gambar berinteraksi untuk membangun makna. Jadi isi lagu diperkaya atau diperkuat maknanya dengan gambar, biasanya dengan bahasa kiasan.

#### 3. Image Video

*Video clip* dengan konsep dimana tampilan visual lebih di utamakan peranya untuk mengungkapkan cerita dan makna. Karena tampilan visual telah berbicara, maka musik hanya hadir dibelakang sebagai pendukung kesan dan cerita yang digambarkan.

### **2.2.2 Bahasa *Video Clip***

Mnurut (jurusankomunikasi.blogspot.com 04 09 2020) *Video clip* memiliki lima bahasa yang sangat universal yaitu:

1. Bahasa Ritme

Bahasa Ritme adalah bahasa visual yang terdapat pada video dan disesuaikan dengan tempo atau ketukan dari sebuah lagu.

2. Bahasa Musikalisasi (Instrumen musik)

Bahasa musikalisasi dapat diartikan dalam sebagai bahasa visual yang terkandung pada *video clip* yang ada kaitanya dengan nilai musikalisasi seperti genre musik, alat musik, dan profil band.

3. Bahasa nada

Bahasa nada dapat diartikan sebagai bahasa visual yang terdapat pada *video clip* yang akan disesuaikan dengan aransemn nada yang ada.

4. Bahasa lirik

Bahasa lirik dapat diartikan sebagai bahasa visual pada *video clip* yang berhubungan dengan lirik lagu. Contoh jika ada yang mengungkapkan kata *Cinta* Maka bisa di simbolisasikan dengan *Kebahagiaan* atau *Keintiman antar personal* dan akan menggambarkan kata *Hati* atau perasaan seseorang.

5. Bahasa Performance

Bahasa performance adalah bahasa visual yang berhubungan karakteristik pemusik, penyanyi, pemain band . Baik dari latar belakangnya hingga ke profil musik dan fisiknya.

### **2.2.3 Kru Inti Pembuatan *Video Clip***

Agar proses *Shooting* atau pembuatan *video clip* lancar dan sesuai dengan konsep maka diperlukan sebuah kru dalam produksi *Video clip*:

## 1. Produser

Produser adalah *jobdesk* yang memiliki tanggungjawab mengawasi dan menyalurkan sebuah proyek *video clip* kepada seluruh crew yang terlibat. Produser yang berkualitas harus bisa berkerjasama dengan seluruh crew yang ada karena sebagai kepala departemen punya hak penuh atas seluruh tim yang ada.

## 2. Sutradara

Sutradara adalah *jobdesk* yang mengarahkan sebuah *video clip* sesuai dengan scenario. Skenario yang digunakan adalah untuk mengontrol aspek – aspek seni dan drama. Sutradara yang berkualitas dapat membimbing crew serta pemeran supaya bisa membuat kreatifitas menjadi maksimal.

## 3. Asisten sutradara

Dalam sebuah produksi *video clip* asisten sutradara memiliki peran yang penting dalam hal penjadwalan agar management waktu bisa ter atasi dan juga membantu sutradara dalam peradeganan maupun pengembangan karakter pemain.

## 4. Penata gambar

Penata gambar atau yang sering disebut juga dengan *Director Of Photograpy* atau yang sering kita sebut *DOP* yang bertugas menjadi pengarah visual penafsiran dan visi dari sutradara akan scenario atau naskah. Dan wajib menampilkan *Mood* visual yang di inginkan sutradara.

## 5. Penata cahaya

Penata cahaya sangatlah penting untuk kebutuhan penerangan, warna , efek yang di inginkan oleh sutradara dan mewujudkan kebutuhan visual dari seorang penata kamera (DOP) . Seorang penata cahaya harus benar – benar teliti dan memiliki kemampuan yang sesuai bidang ini.

## 6. Penata Artistik

Penata artistik mempunyai peran penting karena tanpa adanya penata artistik, visual akan kosong dan penata artistik bertanggung jawab atas semua *mood* yang ada didalam *video clip*.

#### 7. Editor

Editor adalah *jobdesk* yang bertanggung jawab atas semua penyusunan gambar hingga menjadi sebuah *video clip* yang utuh baik secara visual maupun suara.

### **2.2.4 Konsep Yang Digunakan**

#### 1. Filmed Performance

Disebut juga performance clip atau *concert clip*. Konsep ini merupakan Tradisi dari *video clip* tertua, yang artinya adalah dahulu *video clip* banyak yang berupa aksi panggung dari artis yang bersangkutan. walaupun konsep ini tetap yaitu adalah penampilan musisi lebih mendominasi dan didukung oleh suatu panggung khusus. Dalam pengembangan *video clip* performance dibagi menjadi tiga macam yaitu *Song Performance*, *Dance Performance*, dan *Instrumental Performance*.

#### 2. Visual Narration

Visual narration atau yang sering disebut narration clip menggunakan konsep gaya bercerita film jaman dahulu yaitu dengan menggunakan story telling. Biasanya hanya menangkat cerita singkat agar mudah dipahami walaupun tanpa dialog dan durasi yang terbatas. Bahan cerita ini diambil dari isi lagu dan menyesuaikan warna dari musik itu sendiri, bahkan terkadang narrative clip ini tidak menampilkan penyanyi atau personil dari band itu sendiri.

#### 3. Eksperimental Visual Narration

Disebut juga *art clip* merupakan konsep yang berlawanan dengan tradisi – tradisi visual. Konsep ini lahir karena adanya seni modern, dimana rangkaian visual tidak dirancang untuk menyatakan cerita atau pesan tertentu. Terkadang pembuat *video clip* hanya ingin menjelajahi komposisi, irama, aksen demi kepuasan mata.

#### 4. Unsur Narrative

Narative adalah rangkaian peristiwa yang berhubungan satu dengan yang lain dan terkait oleh logika sebab akibat yang terjadi dalam suatu ruang dan waktu. Sebuah kejadian tidak bisa terjadi tanpa ada alasan yang jelas.

#### 5. Alur Cerita

Alur cerita atau urutan waktu menunjukkan pada pola waktu sebuah cerita film. urutan waktu cerita secara umum dibagi menjadi dua pola yaitu pola *linier* dan *non linier*.

#### 6. Unsur Sinematik

Unsur sinematik adalah gaya untuk pengolahannya dalam film ataupun *vide oclip* karena unsur sinematik merupakan unsur teknis pembuatan film.

### 2.3. Setting

*Setting* adalah seluruh latar dengan segala propertinya. Properti dalam hal ini adalah semua benda yang tidak bergerak seperti lemari, meja, lampu, kursi. *Setting* yang digunakan dalam *video clip* umumnya dibuat masuk akal atau logis dan senyata mungkin. Jika lokasi tidak memungkinkan, biasanya harus mencari atau membangun lokasi yang serupa. *Setting* harus bisa membuat penonton bahwa latar dari sebuah video sangatlah melekat dengan *video clip* tersebut. (Pratista: 2017: 98)

#### Fungsi *Setting*

*Setting* adalah element utama yang sangat membantu aspek naratif dalam sebuah *video clip* maupun film. Fungsi utama *setting* adalah sebagai penunjuk ruang dan waktu serta membangun *mood* yang sesuai dengan naskah.

Beberapa fungsi *setting* antara:

##### 1. Ruang dan waktu

*Setting* yang sempurna adalah yang sesuai dengan konteks ceritanya, *setting* yang digunakan harus mampu meyakinkan penonton bahwa seluruh peristiwa dalam video clip benar adanya dalam lokasi dan latar waktu sesungguhnya. Dan bahkan *setting* bisa memberi tahu tentang informasi waktu dimana cerita berlangsung.

## 2. Status social

Status social juga berpengaruh dalam cerita naskahnya, seperti *setting* yang dimiliki oleh kalangan atas dapat membedakan dengan *setting* kalangan bawah. *Setting* kalangan atas biasanya berbentuk megah mewah dan memiliki wujud rumah yang luas, namun pada kalangan bawah terkesan sederhana dengan *property* apa adanya.

## 3. Mood

Untuk membangun *mood* dan suasana *setting* berkaitan erat dengan tata cahaya. Suasana *setting* terang cenderung bersifat formal, akrab serta hangat. Sementara suasana *setting* gelap cenderung bersifat dingin mencekam dan bernuansa misteri.

## 4. Motif dan Simbol

*Setting* dapat memiliki motif dan symbol tertentu sesuai dengan naskah. Elemen natural seringkali dimanfaatkan untuk menggambarkan status fisik dan mental tokoh – tokohnya.

## 2.4 Ekstraksi

Pada penulisan laporan karya keratif ini penulis menggunakan Ekstraksi laporan tugas akhir karya Haris Pembuatan dengan *Video Clip BANDSTRAIGHT AT VANUE – Solusi* sebuah karya mahasiswa 2015 Manajemen Informatika Stikom Surabaya dan Yulius Prasetya Mega Wicaksana angkatan 2016 yang berjudul Peran Penata Artistik Dalam Film Pendek “*Voice Call*” karena sesuai dengan jobdesk yang penulis tulis dan ingin mengambil pengalaman yang telah mereka capai melalui laporan.